



**ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, PERSEPSI
KEGUNAAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

EVINSYA FINKA
1825100073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EVINSYA FINKA
NPM : 1825100073
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI
PERSEPSI KEGUNAAN, DAN DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP
KEPUASAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI PADA UPT. RUMAH
SAKIT INDRAPURA)

MEDAN, SEPTEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA)



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : EVINSYA FINKA
NPM : 1825100073
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERSEPSI KEGUNAAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP KEPUASAAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UPT. RUMAH SAKIT
INDRAPURA)

MEDAN, September 2021

KETUA

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA I

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Suwarno, SE, M.Si)

ANGGOTA III

(Suroso, SE, M.Si., AK)

ANGGOTA IV

(Pipit Buana Sari, SE., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVINSYA FINKA
NPM : 1825100073
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, PERSEPSI KEGUNAAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UPT RUMAH SAKIT INDRAPURA)


Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, September 2021


Evinsya Finka
1825100073



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 8458077 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
Nama Mahasiswa : Evinsya Finka
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1825100073
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang Masalah disesuaikan dengan identifikasi masalah dan didukung dengan teori baik dari buku, hasil penelitian atau fakta dilapangan.- Metode penelitian disesuaikan dengan apa yang akan diteliti- Teori menggunakan referensi tahun minimal 10 tahun (2010)- Daftar Pustaka disesuaikan dengan yang ada diisi.		
01 Nopember 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan pada waktu penelitian- Perbaikan pada teknik pengumpulan data- Perbaikan pada daftar isi		

Medan,
Diketahui / Disetujui
Oleh Dekan :



Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.

Dosen Pembimbing I

Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si

Aec Seminar
Proposal 1/1/20
Suwanto



Serial u.

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERSEPSI KEUANGAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (STUDI
PADA UPT. RUMAH SAKIT
INDRAPURA)**

PROPOSAL

Oleh

EVINSYA FINKA
1825100073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



16/86
-2021

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERSEPSI KEGUNAAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (STUDI
PADA UPT. RUMAH SAKIT
INDRAPURA)**

SKRIPSI

Oleh

**EVINSYA FINKA
1825100073**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : EVINSYA FINKA
NPM : 1825100073
Program Studi : Akuntansi
Tingkat Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT.RUMAH SAKIT INDRAPURA)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 September 2020	Berita Acara Bimbingan Proposal	Disetujui	
07 September 2020	Acc Cover Seminar Proposal.	Disetujui	
07 Juni 2021	Acc. Sidang Skripsi.	Disetujui	

Medan, 07 September 2021
Dosen Pembimbing,



Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : EVINSYA FINKA
NPM : 1825100073
Program Studi : Akuntansi
Tingkat Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT.RUMAH SAKIT INDRAPURA)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07/09/2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
07/09/2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	
07/09/2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 07 September 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM

SURAT PERNYATAAN

Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: EVINSYA FINKA

: 1825100073

: MARIHAT BANDAR / 08 Maret 1996

: Huta VII JL.PTPN IV Marihat Bandar Kec. Bandar Kab. Simalungun

: 081262076939

: H. SUPRIADI PRAWIRASUTA/Hj. ASTUTI

: SOSIAL SAINS

: Akuntansi

: Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT.RUMAH SAKIT INDRAPURA)

dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 25 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan



Medan, 25 Juni 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Permohonan Meja Hijau

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVINSYA FINKA
Tempat/Tgl. Lahir : MARIHAT BANDAR / 08 Maret 1996
Nama Orang Tua : H. SUPRIADI PRAWIRASUTA
P. A : 1825100073
Majalah : SOSIAL SAINS
Bidang Studi : Akuntansi
No. HP : 081262076939
Alamat : Huta VII JL.PTPN IV Marihat Bandar Kec. Bandar Kab. Simalungun

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada RUMAH SAKIT INDRAPURA)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Ditetahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



EVINSYA FINKA
1825100073

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4462/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: EVINSYA FINKA

: 1825100073



Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Studi : Akuntansi

Sejak terhitung sejak tanggal 25 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus mendaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 25 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

: 01

Teknis : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



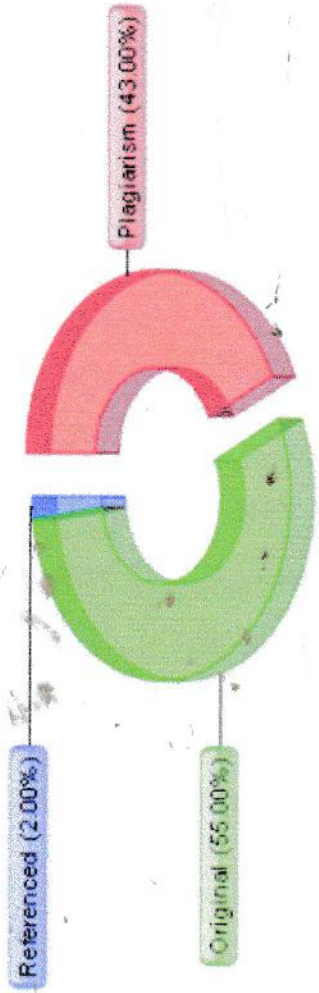
No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

2 Check type: Internet Check

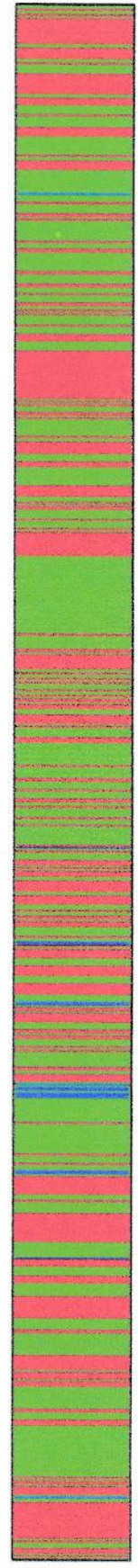


Detailed document body analysis:

2 Relation chart:



2 Distribution graph:



2 Top sources of plagiarism: 37



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

lengkap

/Tgl. Lahir

Pokok Mahasiswa

Program Studi

Spesialisasi

Kredit yang telah dicapai

Tempat

ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai

: EVINSYA FINKA

: MARIHAT BANDAR / 08 Maret 1996

: 1825100073

: Akuntansi

: Akuntansi Sektor Bisnis

: 129 SKS, IPK 3.26

: 081262076939

Judul

Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT.RUMAH SAKIT INDRAPURA)

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

yang Tidak Perlu

Medan, 19 September 2020

Pemohon,

(Evinsya Finka)



Rektor I,

(Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)

Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Jurawan, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Suwarno, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evinsya Finka
Tempat/Tanggal Lahir : Marihat Bandar, 08 Maret 1996
NPM : 1825100073
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Huta VII JL.PTPN IV Marihat Bandar, Kec.Bandar,
Kab.Simalungun

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada UPT RumahSakit Indrapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian assosiatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil yang terdapat dalam penelitian ini yaitu diketahui bahwa kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA, sementara dukungan manajemen puncak tidak. Hasil lainnya yang diperoleh yaitu bahwa persepsi kegunaan, kualitas informasi dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA.

Kata Kunci: Kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan dukungan manajemen puncak, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

This study aims to examine whether quality information system, perceived usefulness, and top management's support to satisfaction users of Accounting Information Systems partially and simultaneously at the office of UPT House Pital Indrapura in 2021. This type of research is associative research. That is research that aims to determine the relationship between two or more variables. The data used in this study is primary data and data analysis methods used in this study are Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS version 23. The results contained in this study are known that quality information system, perceived usefulness, partially have a significant effect on satisfaction users of accounting information systems, while top management's support are not. Other results obtained are that quality information system, perceived usefulness, and top management's support simultaneously have a significant effect on satisfaction users of accounting information systems.

Keywords: *Quality information system, perceived usefulness, And top management's support, satisfaction users of Accounting Information Systems.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, segala puji bagi Allah Tuhan semestaalam, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, kemampuan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT Rumah Sakit Indrapura)**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata satu (S - 1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk member arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Suwarno, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai H. Supriadi Prawirasuta dan Hj. Astuti, Spd yang banyak memberikan saya motivasi, dukungan, doa dan semangat yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi
7. Bapak Dapot Parulian, S.p.KJ,M.Kes, selaku K.a UPT RS Indrapura dan Para Staff UPT RS Indrapura yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Kepada teman-teman Fakultas Sosial Sains Prodi Akuntansi. Terimakasih atas dorongan dan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian Skripsi ini yang disebutkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, September 2021

Evinsya Finka
1825100073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.2.1 Identitas Masalah	7
1.2.2 Batasan Masalah	7
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Manfaat Penelitian	9
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Grand Teori	11
2.1.1 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2 Kualitas Sistem Informasi	12
2.1.3 Persepsi Kegunaan	13
2.1.4 Dukungan Manajemen Puncak	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	17
2.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan	

Pegguna Sistem Informasi Akuntansi	18
2.4 Hipotesis	19

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi Penelitian	21
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1 Populasi dan Sampel	22
3.3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
3.4.1 Variabel Penelitian	23
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	26
3.5.1 Angket atau Kuesioner.....	26
3.6 Metode Analisa Data	27
3.6.1 Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	28
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.6.4 Uji Hipotesis	32
3.6.4.1 Uji T	32
3.6.5 Uji Kelayakan Model.....	32
3.6.5.1 Uji F	32
3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	34
4.1.1 Karakteristik Identitas Responden	34
4.2 Analisis Variabel Penelitian	35
4.2.1 Uji Kualitas Data	35
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.2.1 Uji Normalitas	39
4.2.2.2 Heteroskedastisitas	40
4.2.2.3 Multikolinearitas	41
4.2.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.3 Uji Hipotesis	42
4.2.3.1 Uji T.....	43
4.2.3.2 Uji F.....	44
4.2.2 Koefisien Determinasi	45
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan	

Pegguna Sistem Informasi	45
4.3.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pegguna Sistem Informasi	46
4.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pegguna Sistem Informasi	46
4.3.4 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pegguna Sistem Informasi	47

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Skedul Proses Penelitian	22
3.2 Pemilihan Sampel Penelitian	23
3.3 Operasionalisasi Variabel	25
3.4 Pertanyaan Dengan Skala Likert	27
4.1 Skala Pengukuran Likert.....	34
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.3 Hasil Uji Validitas X_1	35
4.4 Hasil Uji Validitas X_2	36
4.5 Hasil Uji Validitas Y	37
4.6 Hasil Uji Validitas X_3	36
4.7 Hasil Uji Relibilitas X_1	37
4.8 Hasil Uji Reliabilitas X_2	38
4.9 Hasil Uji Relibilitas X_3	38
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Y	38
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	41
4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
4.13 Hasil Uji T	43
4.14 Hasil Uji F	44
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	19
4.1 Diagram Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	39
4.2 Hasil Grafik Dependent Variabel Y	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Keterlibatan teknologi informasi mengembangkan sistem informasi yang sangat menunjang kinerja perusahaan. Sistem informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Penerapan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global (Romney dan Steinbart, 2015).

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kinerja, serta kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Ada pun manfaat dari sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi diantaranya: meningkatkan ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, pengolahan data dan penyajian informasi menjadi lebih cepat, serta pelaporan bagi pihak eksternal menjadi lebih baik dan kredibel (Ghasemi et al, 2011).

Fenomena yang berhubungan dengan kepuasan pengguna yaitu berdasarkan prasurvey tingkat kepuasan atas penggunaan mencapai 4%, salah satu faktor ketidakpuasan tersebut adalah pengguna yang belum terbiasa mengakses layanan tersebut. Kemudahan akses yang didapat dalam menggunakan suatu sistem menjadi tingkat kepuasan penggunanya, kecepatan yang optimal dalam mengakses sistem informasi akuntansi menandakan bahwa sistem informasi tersebut memiliki kualitas yang baik, juga keandalan sistem berarti sistem tersebut layak untuk digunakan termasuk keamanan sistem tersebut.

Kepuasan pengguna merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan penerapan sebuah sistem. Kepuasan pengguna dapat dikatakan sebagai perilaku karena seorang pengguna akan menggunakan sistem secara berulang jika ia merasakan manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem yang tersebut. Sedangkan pengguna sistem merupakan sikap terhadap sistem yang digunakan, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem telah menimbulkan pertimbangan perilaku dalam pengembangan sistem informasi. Santoso, E. B. (2016).

Penerapan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global. Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja, karena bisnis mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi yang dikembangkan (Wirahutama, 2011).

Selain itu terdapat fenomena mengenai sistem informasi akuntansi yang belum berkualitas yaitu sulit diakses, beberapa pengguna mengatakan laman resmi sulit diakses, penyebab utama laman resmi tersebut sulit diakses karena kurangnya

kapasitas server. Dari fenomena yang terjadi diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi belum berkualitas dimana masih adanya sistem informasi akuntansi yang sulit diakses.

Sistem informasi akuntansi dituntut untuk menghasilkan nilai informasi yang relevan, akurat, lengkap, benar, aman, tepat waktu, ekonomis, efisien, dapat dipercaya, dan berguna. Namun UPT Rumah Sakit Indrapura dirasa kurang memenuhi kriteria sistem informasi tersebut. Tidak semua individu sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dapat menerima dan memahami secara penuh implementasi teknologi sehingga dapat menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya dalam melaksanakan tugas mereka.

Sistem informasi akuntansi yang dipakai seperti Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. Tujuan pengembangan Program Aplikasi SIMDA adalah : menyediakan data base mengenai kondisi di daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan, aset rumah sakit, aparatur daerah maupun pelayanan publik yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja instansi pemerintah daerah; menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah; mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih baik, dan memperkuat basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah (www.bpkp.go.id).

Penggunaan aplikasi *software* SIMDA oleh pemerintah daerah merupakan kebijakan yang harus dijalankan. Namun fenomena yang terjadi masih banyak

ditemukan pegawai yang lebih memilih menggunakan kertas kerja manual atau dengan *Ms.Excel* untuk menyelesaikan pekerjaannya yang dirasa lebih mudah daripada menggunakan *software* sistem informasi akuntansi seperti SIMDA dikarenakan adanya tidak puasan pengguna dalam penggunaan aplikasi *software* sistem informasi akuntansi seperti SIMDA tersebut. Terdapat juga keluhan mengenai sering terjadinya down system aplikasi *software* SIMDA. (www.medanbisnisdaily.com).

Hal ini dikarenakan kualitas sistem informasi yang kurang baik sehingga diperlukan upgrade system untuk meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengguna. Selain kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Apakah sistem informasi yang digunakan telah maksimal, apakah kualitas informasi tersebut digunakan semata-mata hanya untuk menghasilkan informasi merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul terkait dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kendala kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut terdapat pada kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi mereka tentang pemakaian aplikasi *software* sistem informasi akuntansi dalam kinerja mereka, serta kurangnya dukungan maupun perhatian manajemen puncak terhadap penggunaan aplikasi *software* sistem informasi akuntansi di setiap departemen-departemen pemakainya. Oleh karena itu, semakin baik kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, kualitas informasi dan dukungan top management maka untuk terjadinya kesalahan dapat diminimalisir. Dan pengguna dapat mengetahui jika

terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki. Maka dari itu, kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi akan semakin baik.

Perbedaan penelitian pada variabel kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menurut penelitian Dekeng (2015), Supriatna (2012) dan Swandewi (2017) menemukan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Sendy (2017) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kesimpulan hasil penelitian Sendy (2017) menyatakan bahwa apabila pengguna sistem informasi memiliki beberapa pekerjaan yang penyelesaiannya tanpa menggunakan sistem informasi atau masih menggunakan cara-cara manual maka dapat dipastikan baik buruknya kualitas sistem tidak dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Demikian pula pada variabel persepsi Keuangan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menurut Sendy (2013) dan Swandewi (2017) menemukan bahwa adanya pengaruh yang positif secara signifikan pada variabel persepsi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Rahmadhani (2016) yang menemukan bahwa persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kesimpulan hasil penelitian Rahmadhani (2016) menyatakan bahwa pengguna sistem informasi merasa puas pada tingkat akurasi informasi yang dihasilkan ketimbang produktivitas pemakai, pengguna sistem informasi merasa puas melihat isi informasi yang memadai ketimbang peningkatan kinerja,

dan pengguna sistem informasi merasa puas pada penggunaan aplikasi yang baik ketimbang waktu untuk menyelesaikan tugas dan pada akhirnya tidak memberikan kepuasan bagi pengguna sistem informasi serta terdapat faktor lain yaitu fitur aplikasi SIMDA belum lengkap sehingga manfaat yang diperoleh belum maksimal dan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi rendah.

Begitupula perbedaan penelitian pada variabel dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menurut Swandewi (2017) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Afiany (2017) yang memiliki hasil dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kesimpulan hasil penelitian Afiany (2017) menyatakan bahwa manajemen puncak kurang mempunyai tanggung jawab terhadap kepuasan pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak yang berada di perusahaan perlu ditingkatkan perannya kepada bawahannya agar setiap karyawan dapat memahami kegunaan aplikasi sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kepuasan mereka terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa penelitian terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Peneliti memilih kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura. sebagai tempat riset penelitian karena di kantor tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA)”.

1.2 Identifikasi Dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kualitas system informasi di perlukan oleh top manajemen masih relative rendah.
- b. Persepsi keuangan menggunakan aplikasi masih kurang produktif ketimbang pelaporan manual menggunakan Excel.
- c. Dukungan manajemen puncak berperan penting agar karyawan dapat memahami kegunaan aplikasi sistem informasi akuntansi.

1.2.2 Batasan masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, juga karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura)

1.3 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah Kualitas Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).
- b. Apakah Persepsi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).
- c. Apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).
- d. Apakah Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan dan Dukungan Manajemen Puncak secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun yang tujuan penelitian adalah:

- 1.4.1.1 Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).
- 1.4.1.2 Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Keuangan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).

1.4.1.3 Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).

1.4.1.4 Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Keuangan dan Dukungan Manajemen Puncak secara simultan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).

1.4.2 Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah:

1.4.2.1 Bagi penulis diharapkan penelitian ini sarana menambah wawasan akan sistem informasi akuntansi yang di lakukan di UPT. Rumah Sakit Indrapura.

1.4.2.2 Bagi Pihak UPT. Rumah Sakit Indrapura nantinya dapat memberikan masukan dalam rangka mengevaluasi kepuasan pengguna system informasi akuntansi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura sendiri.

1.4.2.3 Bagi pihak lain nantinya penelitian ini diharapkan dapat memberikangambaran atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian-penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Denny Yulianto tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Kemampuan, Keterlibatan, Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem Informasi, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Sektor Publik Di Kabupaten Blora.

- a. Variable penelitian: penelitian terdahulu menggunakan 5 (Lima) variabel bebas yaitu Kemampuan pengguna (X1), Keterlibatan pengguna (X2), Dukungan manajemen puncak (X3), Kualitas sistem informasi (X4) dan Kualitas informasi (X5) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kinerja pengguna sistem informasi akuntansi (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu Kualitas system Informasi (X1), Persepsi keuangan (X2) dan Dukungan Manajemen Puncak (X3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- b. Jumlah Observasi/Sampel (n): penelitian terdahulu menggunakan sampel yang berjumlah 97 pegawai. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 100 pegawai.
- c. Waktu Penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
- d. Lokasi Penelitian: lokasi penelitian terdahulu bertempat di Di Kabupaten Batu Bara. penelitian ini dilakukan di UPT. Rumah Sakit Indrapura.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Teori

2.1.1 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Santoso, E. B. (2016). menyatakan bahwa “kepuasan pengguna adalah kepuasan pengguna sistem menunjuk kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan sistem tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh sistem”. User satisfaction dapat dihubungkan dengan perceived usefulness dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem informasi mungkin karena ketidakmampuan suatu sistem informasi memenuhi harapan pemakai. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan baik, maka mereka akan puas menggunakan sistem tersebut.

Kepuasan pengguna sistem ini juga dapat berpengaruh terhadap individual impact. Jika pengguna sering memakai sistem informasi maka semakin banyak tingkat pembelajaran (degree of learning) yang didapat dari

sistem informasi, peningkatan derajat pembelajaran ini merupakan salah satu indikator bahwa terdapat pengaruh keberadaan sistem terhadap kualitas pengguna (*individual impact*). Keberadaan sistem informasi baru akan menjadi stimulus bagi individu dalam organisasi untuk bekerja dengan baik.

2.1.2 Kualitas Sistem Informasi

Menurut Swandewi et al. (2017) bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri, dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem. Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). menyatakan bahwa kualitas sistem informasi didefinisikan sebagai *perceived ease of use* yang merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka kualitas sistem informasi merupakan kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut serta sistem informasi yang mudah dioperasikan sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Pengukuran kualitas sistem dapat dilakukan dengan melihat efektifitas suatu sistem informasi yang dijalankan di dalam perusahaan. Indikator-indikator pengukuran kualitas sistem informasi adalah sebagai berikut:

a. *Easy of use* (Kemudahan Penggunaan)

Gilbar, P. J., & Davis, M. R. (2020) mengungkapkan kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksud adalah seseorang menggunakan sistem, ia

hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal (*familiar*).

b. *Response Time* (Kecepatan Akses)

Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

c. *Reliability* (Keandalan Sistem)

Keandalan sistem informasi dalam konteks ini dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

d. *Flexibility* (Fleksibilitas)

Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.

e. *Security* (Keamanan)

Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas.

2.1.3 Persepsi Kegunaan

Persepsi merupakan salah satu dari dua variable yang terdapat dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan.

Menurut Darmawan, et al (2015) “Persepsi sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, atau dengan kata lain pemanfaatan dari penggunaan sistem informasi dan meningkatkan kinerja dan prestasi kerja bagi orang yang menggunakannya”.

Menurut Kurniawan (2013) “Persepsi merupakan tingkatan dimana seseorang dalam menggunakan sistem tertentu percaya bahwa untuk meningkatkan performanya dalam bekerja dan berhubungan dengan manfaat yang diterima seseorang yaitu dengan menggunakan teknologi atau sistem tertentu”.

2.1.4 Dukungan Manajemen Puncak

Dalam penelitiannya, Kushardiyantini (2010) berpendapat bahwa “manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan”.

Sedangkan menurut Hashmi (2010) adalah “Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Varibel	Hasil
1	Iyeh Supriatna (2012)	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan Pengguna	Independen: Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dependen: Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna SIA	Kualitas SIA dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan Pengguna SIA.
2	Mohsen Dastgir dan Ahmad S. Mortezaie (2012)	Factors Affecting The End-User Computing Satisfaction	Independen: Kualitas Informasi, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness Dependen: Kepuasan Pengguna SIA	Kualitas Informasi, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna SIA.
3	S. C. C. Fong dan Michael W. H. Ho (2014)	Accounting Information Systems User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority	Independen: Perceived Usefulness, Pengalaman Sebelumnya, Konfirmasi Pengguna Dependen: Kepuasan Pengguna SIA	Perceived Usefulness, Pengalaman Sebelumnya dan Konfirmasi Pengguna berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna SIA
4	Dekeng Setyo dan Dessy Ari Rahmawati (2015)	Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi	Independen: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dependen: Kepuasan Pengguna	Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			SIA, Kinerja Individu	Kepuasan Pengguna SIA dan Kinerja Individu.
5	Rizki Amalia, Ridwan dan Moh. Iqbal Bakry (2016)	Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Tehnik Personal SIA Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris pada PT. Bank Sulteng)	Independen: Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Tehnik Personal SIA Dependen: Kepuasan Pengguna SIA, Customer Loyalty	Dukungan Top Management dan Pelatihan Pengguna SIA, dan Kemampuan Tehnik Personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIA.

Sumber: penulis 2021

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Jika pengguna sistem informasi akuntansi percaya dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasa bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat yang lebih besar dan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari software akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut.

Teori ini didukung oleh teori kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, R. D. (2011). merefleksikan ketergantungan dari pengukuran

kesuksesan sistem informasi. Dari model proses dan kausal ini, maka dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem informasi secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengguna.

Penelitian Supriatna (2012) menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Sementara itu Setyo et al. (2015) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi di PT. KAI (Persero) Yogyakarta.

2.3.2 Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Persepsi keuangan didefinisikan sebagai sebagaimana seseorang meyakini bahwa informasi keuangan tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Darmawan (2011) “Persepsi sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, atau dengan kata lain pemanfaatan dari penggunaan sistem informasi dan meningkatkan kinerja dan prestasi kerja bagi orang yang menggunakannya”.

Teori ini didorong oleh teori motivasi yang dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa

kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, sehingga meningkat pula kepercayaan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Hal itu juga menyebabkan meningkatnya kepuasan mereka terhadap sistem informasi akuntansi.

Penelitian Fong dan Ho (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh Persepsi terhadap kepuasan pengguna sistem software akuntansi. Sementara itu penelitian Utama et al. (2017), menemukan jika persepsi kegunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada SKPD Pemerintah Kota Batu.

2.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

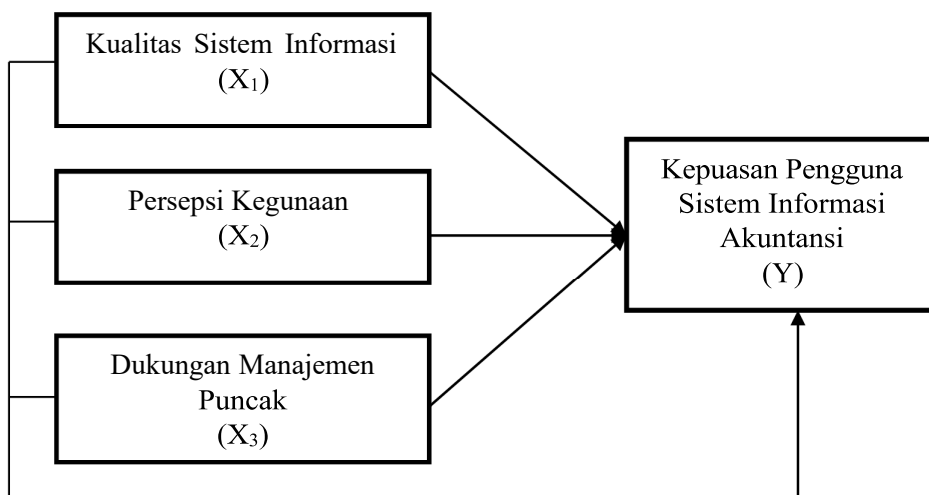
Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab atas keberhasilan sistem informasi dan kelangsungan perusahaan.

Teori ini didukung oleh teori kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, R. D. (2011) merefleksikan ketergantungan dari pengukuran kesuksesan sistem informasi. Dari model proses dan kausal ini, maka dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem informasi secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan dan kepuasan pengguna.

Handayani (2010) menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi perusahaan dapat menjadi suatu faktor yang

sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Begitu pula dengan penelitian Amalia et al. (2016) bahwa dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Penulis (2021)

2.4 Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara untuk diuji kebenarannya melalui penelitian. Dikatakan bahwa jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya adalah jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data (Sugiyono, 2015).

- H1: Diduga Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA.
- H2: Diduga Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA.
- H3: Diduga Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA.
- H4: Diduga Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.” Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausal antara kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, kualitas informasi dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen dengan kepuasan pengguna sebagai variabel dependen.

Metode pengumpulan data yang dipilih untuk melakukan penelitian ini yaitu metode *survey* dengan cara studi lapangan melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data *primer*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di UPT. RUMAH SAKIT INDRAPURA, jl. lintas suamtera no.215 kab.batubara kec.air putih indrapura, Sipare- Pare, Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257.

3.2.2 Waktu penelitian

Proses penelitian dilakukan mulai September 2020 sampai dengan selesai, berikut skedul proses penelitian.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Riset pengajuan judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/Acc Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Siding Meja Hijau					

sumber: Penulis 2021

3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura, yang memakai aplikasi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 132 orang.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Pengguna sistem informasi berpendidikan minimal D3 semua jurusan
2. Pengguna sistem informasi telah bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yakni mencakup departemen pemakai sistem informasi akuntansi di Kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Pengguna siste informasi di Kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura.	132
2	Tidak berpendidikan minimal D3 semua jurusan	(20)
3	Tidak bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yakni mencakup departemen pemakai sistem informasi akuntansi di Kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura.	(12)
Total sampel		100

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh jumlah responden yang akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 100 responden.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang disebar di Kantor UPT. Rumah Sakit Indrapura.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu: variabel Kualitas Sistem Informasi (X1), variabel Persepsi Kegunaan (X2), dan variabel

Dukungan Manajemen Puncak (X3) dan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian atau faktor-faktor yang berperandalam peristiwa atau gejala sesuai dengan rumusan masalah. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Berikut indikator dirangkum dalam tabel dan disertakan variabel, indikator, sub indikator dan skala pengukuran.

1. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi (X₁), Persepsi Kegunaan (X₂) dan Dukungan Manajemen Puncak (X₃).

Kualitas system informasi adalah ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi merupakan karakteristik produk.

Persepsi kegunaan adalah persepsi pemakai mengenai sejauh mana dampak dari penggunaan software akuntansi yang mungkin akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerjamereka nantinya.

Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab atas keberhasilan sistem informasi dan kelangsungan perusahaan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan “variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus penelitian, variabel ini juga dikenal sebagai variabel terikat” (Chandrarin, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y).

Kepuasan pengguna sistem informasi adalah tingkat kepuasan pemakai terhadap software akuntansi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh software tersebut.

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kualitas Sistem Informasi (X1)	Ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi merupakan karakteristik produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu meningkatkan kapasitas pemerosesan data secara signifikan 2. Dapat di jalan di komputer lain selain komputer yang digunakan saat ini. 3. Dapat digunakan di lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak perubahan lagi. 	Likert

			<ul style="list-style-type: none"> 4. Memiliki sistem security 5. Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data. 6. Kesalahan mudah diidentifikasi dan di koreksi 	
2	Persepsi Kegunaan (X2)	Persepsi pemakai mengenai sejauh mana dampak dari penggunaan software akuntansi yang mungkin akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerjamereka nantinya.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan lebih mudah 2. Kinerja Pekerjaan 3. Peningkatan produktivitas 4. Efektivitas 5. Membuat pekerjaan lebih mudah 	Likert
3	Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Pihak yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab atas keberhasilan sistem informasi dan kelangsungan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan manajer menggunakan computer 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai 	Likert
4	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Tingkat kepuasan pemakai terhadap software akuntansi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh software tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan isi 2. Keakuratan 3. Tampilan 4. Kemudahan 5. Ketepatan 	Likert

Sumber: penulis 2021

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, kualitas informasi, dan dukungan manajemen puncak sehingga dapat

dianalisis pengaruhnya terhadap sistem informasi akuntansi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyebaran langsung kepada pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.4 Pertanyaan Dengan Skala Likert

Keterangan	Kode	Skala
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Penulis 2021

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Variabel-variabel yang digambarkan adalah Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel dependen, sedangkan variabel-variabel independennya meliputi Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) mengatakan bahwa suatu kuesioner atau hasil penelitian dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dan mampu untuk mengungkapkan sesuatu sehingga hasil penelitian tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Untuk mengukur uji validitas ini, penulis menggunakan Pearson Correlation dimana penulis melakukan korelasi antar skor dari tiap butir pertanyaan dengan total skor variabel dengan signifikansi 5%.

Indikator yang menyatakan valid atau tidaknya butir pernyataan tersebut yaitu dengan uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai bersifat positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut bernilai positif (Ghozali, 2018)

a. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu pengukuran menyatakan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menanggung konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Alpha cronbach's adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Alpha cronbach's dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep

Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa Alpha cronbach's dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan software SPSS 22.0 for Windows.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji, heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Adapun uji asumsi klasik yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi (variabel pengganggu atau residual) berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2018), multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Secara sederhananya yaitu variabel independen menjadi variabel dependen yang kemudian di regres terhadap variabel independen lainnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 . Hal tersebut dapat dideteksi dengan menggunakan Pearson Correlation, dilihat dari besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF).

c. Uji Heterokedastistas

Menurut Ghozali (2018) berpendapat bahwa jika tidak terjadi Heterorkedastisitas atau Homoskedastisitas maka model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik. Untuk menguji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Gleijser dimana uji ini dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar scatterplot model tersebut sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

d. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
(*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X1 = Kualitas Sistem Informasi (*Independent Variabel*)
- X2 = Persepsi Keuangan (*Independent Variabel*)
- X3 = Dukungan Manajemen Puncak (*Independent Variabel*)
- ϵ = *Error term*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan H_a diterima.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan. Artinya H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit*)

Menurut Ghozali (2018:98) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

3.6.5.1 Uji F

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji 44 statistik F mempunyai signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted R² saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket. Angket diberikan kepada 100 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala *Likert* berbentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1
Skala Pengukuran *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Penulis 2021

Pada tabel di atas berlaku untuk menghitung variabel X1, X2, X3 yaitu variabel bebas dan Y yaitu variabel terikat. Dengan demikian skor angket dimulai dari skor 1 sampai 5.

Penulis telah merangkum hasil penyebaran kuesioner sebanyak kepada 79 responden sehingga data dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk penelitian ini. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki - Laki	27	27%
2.	Perempuan	82	82%
Total		100	100%

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Jumlah responden pada Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden di UPT Rumah Sakit Indrapura didominasi oleh perempuan yaitu berjumlah 82 orang atau setara dengan 82% dari keseluruhan responden.

4.2 Analisis Variabel Penelitian

4.2.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 100 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,3798, untuk $df = 100 - 2 = 98$; $\alpha = 0,001$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi (X₁)

Item	r Tabel	Sig.	r Hitung	Keterangan
X1.1	0,3798	0,000	0,818	Valid
X1.2	0,3798	0,000	0,640	Valid
X1.3	0,3798	0,000	0,752	Valid
X1.4	0,3798	0,000	0,682	Valid
X1.5	0,3798	0,000	0,772	Valid
X1.6	0,3798	0,000	0,752	Valid

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan (X_2)

Item	r Tabel	Sig.	r Hitung	Keterangan
X2.1	0,3798	0,000	0,741	Valid
X2.2	0,3798	0,000	0,851	Valid
X2.3	0,3798	0,000	0,807	Valid
X2.4	0,3798	0,000	0,805	Valid
X2.5	0,3798	0,000	0,717	Valid

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Persepsi Kegunaan (X_2) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3)

Item	r Tabel	Sig.	r Hitung	Keterangan
X3.1	0,3798	0,000	0,822	Valid
X3.2	0,3798	0,000	0,713	Valid
X3.3	0,3798	0,000	0,735	Valid

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y)**

Item	r Tabel	Sig.	r Hitung	Keterangan
Y1	0,3798	0,000	0,647	Valid
Y2	0,3798	0,000	0,795	Valid
Y3	0,3798	0,000	0,834	Valid
Y4	0,3798	0,000	0,852	Valid
Y5	0,3798	0,000	0,843	Valid

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 4.7**Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sistem Informasi (X₁)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	6

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $0,894 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument data pada Kualitas Sistem Informasi (X₁) ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kegunaan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	5

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $0,823 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument data pada Persepsi Kegunaan (X₂) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	3

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $0,781 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument data pada Dukungan Manajemen Puncak (X₃) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	5

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

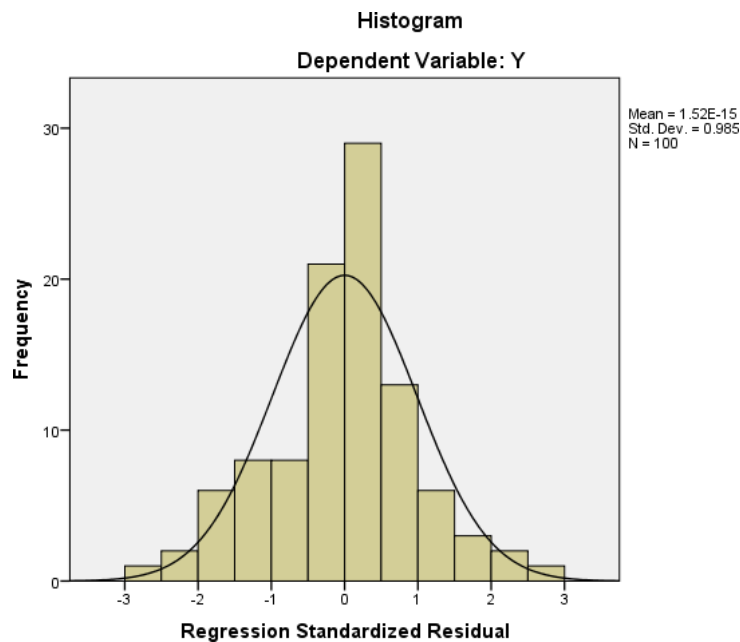
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $0,844 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument data pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y) dinyatakan reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan uji analisis grafik:

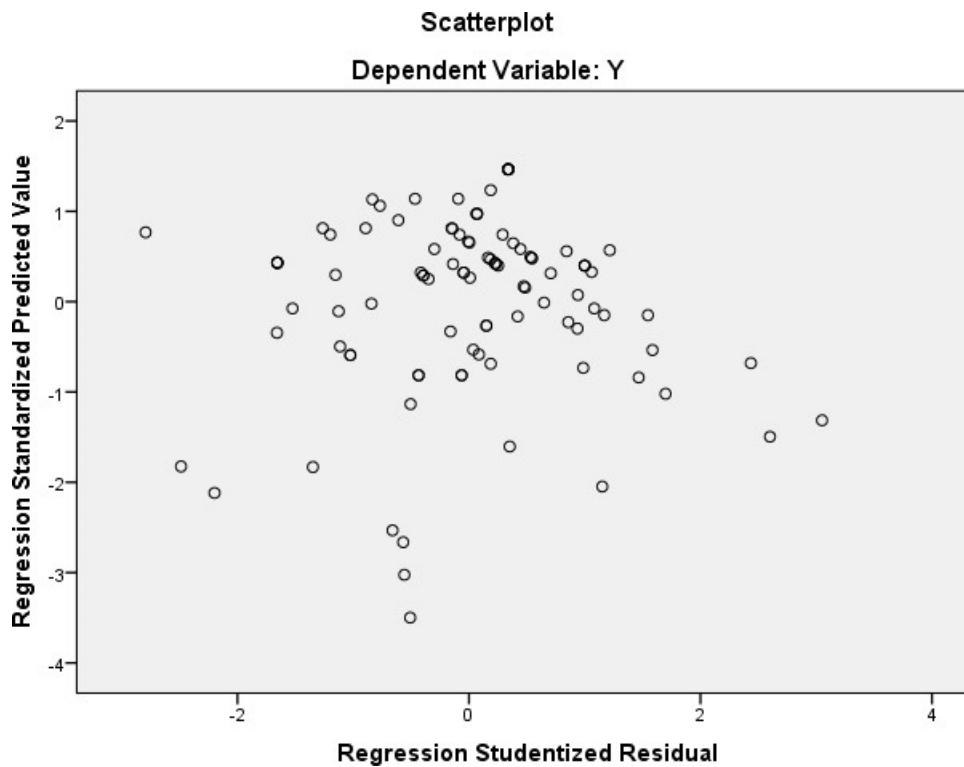


Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Gambar di atas tampilan grafik yang menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Karena dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris yang tidak melenceng ke kanan, kiri, dan membentuk lonceng terbalik.

4.2.2.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4.2 Hasil Grafik *Scatterplot*
(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Berikut hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.472	2.853		1.568	.120		
	X1	.414	.130	.347	3.177	.002	.449	2.228
	X2	.662	.255	.655	2.595	.011	.804	7.889
	X3	.230	.320	-.206	-.718	.475	.605	5.442

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki VIF sebesar yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.2.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.472	2.853		1.568	.120
	X1	.414	.130	.347	3.177	.002
	X2	.662	.255	.655	2.595	.011
	X3	.230	.320	-.206	-.718	.475

a. Dependent Variable: Y
(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Dari tabel di atas, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,472 + 0,414X_1 + 0,662X_2 - 0,230X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Koefisien X1 memberikan nilai sebesar 0,414 yang berarti bahwa semakin baik X1 maka Y semakin meningkat.
- b. Koefisien X2 memberikan nilai sebesar 0,662 yang berarti bahwa semakin baik X2 maka Y semakin meningkat.
- c. Koefisien X3 memberikan nilai sebesar -0,230 yang berarti bahwa semakin baik X3 maka Y semakin meningkat.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

4.2.3.1 Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial:

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.472	2.853		1.568	.120
	X1	.414	.130	.347	3.177	.002
	X2	.662	.255	.655	2.595	.011
	X3	.230	.320	-.206	-.718	.475

a. Dependent Variable: Y
(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi Kualitas Sistem Informasi (X1) sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,661 > t$ tabel $1,665$ menunjukkan bahwa Kualitas Sitem Informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem, hipotesis pengaruh Kualitas Sitem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (H1) diterima.
2. Nilai signifikansi Persepsi Kegunaan (X2) sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,221 > t$ tabel $1,665$ menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem, hipotesis pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (H2) diterima.

3. Nilai signifikansi Dukungan Manajemen Puncak (X3) sebesar $0,475 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,253 < t$ tabel $1,665$ menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem, hipotesis pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (H3) ditolak.

4.2.3.2 Uji F

Pengujian statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668.682	3	222.894	30.227	.000 ^b
	Residual	707.908	96	7.374		
	Total	1376.590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $30,227 > F$ tabel $3,12$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang nilainya lebih kecil dari $0,05$. Ini menunjukkan bahwa model regresi Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan dan Dukungan Manajemen Puncak pada penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Kepuasan Pengguna Sistem. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna Sistem secara simultan (bersama-sama) dipengaruhi oleh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Dukungan Manajemen Puncak. Dengan demikian H4 diterima.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.503	3.61867

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021)

Pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,516$ artinya variabel motivasi dan pelatihan mempunyai pengaruh hubungan kinerja karyawan. Nilai $R^2 = 0,516$ berarti kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 51,6%, sedangkan sisanya sebesar 48,4 % dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup penelitian.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi

Nilai signifikansi variabel Kualitas Sistem Informasi sebesar 0,002. Hal menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari 0,05. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian

ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyeh Supriatna (2012), Dekeng dan Dessy (2015), serta Swandewi et. al (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kesimpulan kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

4.3.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Nilai signifikansi variabel persepsi kegunaan sebesar 0,011. Nilai signifikansi variabel persepsi kegunaan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Iyeh Supriatna (2012), Dekeng dan Dessy (2015), serta Swandewi et. al (2017) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kesimpulan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

4.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak sebesar $0,475 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh

positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia et. al (2016) dan Swandewi et. al (2017) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

4.3.4 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Berdasarkan hasil pengujian statistik F nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti kualitas system informasi, persepsi kegunaan dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT Rumah Sakit Indrapura untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kualitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Studi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura). Persepsi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi pada (Studi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura). Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Studi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura). Secara simultan, Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Studi pada UPT. Rumah Sakit Indrapura).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaannya dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel tambahan atau variabel pengganti lainnya sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk

mendeskripsikan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi seperti ambiguitas peran dan kualitas pelayanan.

2. Pada hasil variabel dukungan manajemen puncak yang saya teliti tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Maka dari itu, diharapkan kepada manajemen puncak di UPT Rumah Sakit Indrapura dapat meningkatkan perhatian terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini nantinya akan berdampak pada peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hariyadi D., Ridwan, dan M. Yunus. 2018. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna (*Survei Pada Skpd Kabupaten Donggala*). Jurnal Katalogis, Volume 6 Nomor 2, Februari 2018, hal 106-115.
- Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Bodnar, George H dan Williams S.Hoopwood. 2010. Sistem informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusufdan R.M. Tambunan, Edisi Keenam, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif Program Strata Satu (S1), Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Darmawan. 2010. Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Kabupaten Sragen. Thesis. Univesitas Sebelas Maret Surakarta.
- Davis, F.D. 1986. *A technology acceptance model for empirically testing new enduser information systems: Theory and results. Ph.D. dissertation, Massachusetts Institute of Technology.*
- Davis, F.D. 1988. *Perceived Usefulness, Perceived Easeof Use, and user Acceptanceof Information Technology, MIS Quarterly*, 13(30):319-340.
- Dekeng Setyo dan Dessy Ari Rahmawati. 2015. Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.6, No 1, Juni 2015, 47-59.
- DeLone, W.H., and McLean, E.R. 1992. *The DeLone McLean Model of Information System Success: Aten-Year Update. Journal of Management Information*, Volume 19 Nomor 4, halaman 9-30.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PTPLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1). *Making. International Journal of Business and Social Science*, Vol. 5, No.7

- Fong, S.C.C. and Michael W. H. Ho. 2014. *Accounting Information Systems User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority*. *Journal of The International Technology Management Review*, Vol. 4, No. 1.
- Ghasemi, et al. 2011. *The Impact of Information Technology (IT) on Modern Accounting Systems*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 28: 112- 116.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbar, P. J., & Davis, M. R. (2020). Dosing of PD-1 and PD-L1 inhibitors: Cost saving initiatives for significantly decreasing associated expenditure. *Journal of Oncology Pharmacy Practice*, 1078155220974077.
- Hashmi, K. 2010. *Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM)*, (www.isisigma.com). Diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Indormasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Pontianak. 23–24 juli 2008.
- Istianingsih dan Utami, W. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia*, Hal. 1-47. (www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id). Diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Kurniawan, David., Samuel, Hatane and Japariato, Edwin. 2013. *Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Tecgnology Acceptance Model dan Theory Of Reason Action*, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(1), p: 1-13.
- Liyagustin, Kushardiyantini. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Wilayah Gresik*. Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- McLean, R. D. (2011). Share issuance and cash savings. *Journal of Financial Economics*, 99(3), 693-715.
- Medina, J.M., Karla Jiménez, Alberto Mora, and Demian Ábrego. 2014. *Accounting Information Systems for Users' Satisfaction and Decision*

- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., Siregar, L. H., & Suryani, Y. (2020, April). Environment of Internet Marketing and Experiential Marketing in Indonesia Context: Small and Medium Enterprises (SMEs) Purchase Intentions. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 469, No. 1, p. 012010). IOP Publishing.
- Panggabean, F. Y., Siregar, O. K., & Nasution, A. A. S. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Dana Belanja Daerah di UPT Balai Latihan Kerja Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 64-75.
- Rahmadhani, M. A. 2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Kantor DPRD Kota Medan)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Romme, Marshal B dan Paul John Stenbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Buku Kedua, Edisi Kesembilan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Rukmiyati, Ni Made S., I Ketut Budhiartha. 2016. Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Udayana 5.1 (2016): 115-142.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.
- Santoso, E. B. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur) *The Influence Of Internal Governmental Control System, The Use Of Information Teknologi And Human Resources Competence To Distric Financial Accountability (Empirical Study at East Lampung District)* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Santoso, Insap. 2009. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: ANDI.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 19(1), 27-52.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Supriatna,
- Iyeh. 2012. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2.
- Suroto, Afiany. 2017. *Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Swandewi, Dodik Ariyanto, Luh Gede Krisna Dewi, 2017. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, Vol. 19, No. 3.

Tan, Djuhono., Suyatno., Aliyah., Siti. 2015. *Pengujian Kesuksesan Sistem Informasi Model Delone dan Mclean pada Sektor Publik. dalam University Research Colloquium. Prosiding seminar hasil penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*. LPPM UMS bekerjasama dengan Konsorsium LPPM PTM di wilayah Jawa Tengah dan Jogjakarta. 111-122.

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). *The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1523-1531.

Wirahutama, G. 2011. *Ambiguitas Peran Sebagai Variabel Moderator Terhadap Hubungan Antara Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi Pada DPKAD Kota Semarang*, Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

<http://dinkes.sumutprov.go.id/halaman/upt-rumah-sakit-umum-indra-pura>